

**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR
KELAS 3 DI SDN 1 LIPAT KAJANG PADA
MATERI BENDA DAN SIFATNYA**

Proposal Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan

oleh:

**NORA AMELIA
1611080055**



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NORA AMELIA
NIM : 1611080055
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

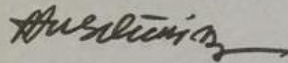
Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di SDN 1 Lipat Kajang Pada Materi Benda Dan Sifatnya

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi ujian program sarjana

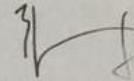
Banda Aceh, 08 September 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II

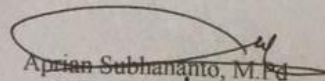


Dr. Musdiani, M.Pd
NIDN. 0031126364



Fitriati, S.Pd.I, M.Ed
NIDN. 0101018304

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.	iii
Daftar Tabel	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II LANDASAN TEORITIS

2.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Guru	8
2.2 Metode Demonstrasi.....	13
2.3 Pengertian Motivasi	19
2.4 Motivasi Belajar Siswa	20
2.5 Benda Dan Sifatnya	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	34
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.3 Rancangan Penelitian	35
3.4 Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	35
3.5 Populasi	36

3.6 Prosedur Penelitian	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data	37
3.8 Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sekolah Penelitian.....	48
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.3 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.3.1 Deskripsi Motivasi belajar siswa Kelas Eksperimen	52
4.3.2 Deskripsi Motivasi belajar siswa Kelas Kontrol	54
4.3.3 Deskripsi Hasil Belajar Materi benda dan sifatnya Siswa Kelas Eksperimen	56
4.3.4 Deskripsi Hasil belajar Materi benda dan sifatnya Siswa Kelas Kontrol.....	58
4.3.5 Uji Persyaratan Analisis	62
4.4 Hasil Analisis Data	66
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72

Daftar Kepustakaan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan manusia melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat di sepanjang kehidupan, melalui berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan kedua setelah keluarga merupakan pendidikan formal yang mempunyai peranan untuk mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan kemampuan dan pengetahuannya untuk melaksanakan tugasnya kelak dalam masyarakat. Upaya ini berhasil jika dalam proses pembelajaran siswa selalu termotivasi dalam belajarnya.

Motivasi belajar merupakan suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu". Motivasi adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang menghasilkan perubahan perilaku, sehingga mampu melakukan hal-hal yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Motivasi muncul dalam diri individu sebagai suatu kekuatan untuk mendorong tercapainya tujuan.

Motivasi menjadi alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Motivasi menggambarkan adanya ekspektasi dari individu dalam

bentuk kecenderungan untuk bekerja secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan yang dilakukan oleh guru ditujukan untuk pembentukan sikap pembinaan kepercayaan agama dan akhlak atau secara ringkas pembinaan kepribadian, disamping pemikiran pengetahuan agama. Untuk dapat melaksanakan tugas fungsinya sangat diperlukan guru yang mempunyai kompetensi pendidikan yang mampu membekali anak didiknya dengan pengetahuan serta mampu membina kepribadian mereka menjadi pribadi yang dikehendaki. Menjadi guru tidak mudah, karena setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai tenaga profesional. Seperti dalam bidang kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam pembelajaran. Diantaranya kompetensi personal, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Oleh karena itu tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut dapat memenuhi persyaratan tertentu, serta memiliki kompetensi dasar dibidangnya. Merupakan tugas yang memerlukan keahlian tersendiri.

Guru sebagai salah satu pelaksana pendidikan maka harus dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal. Sehingga nantinya siswa mampu melaksanakan fungsinya sebagai warga negara. Dalam mengembangkan peserta didik secara optimal maka tidak terlepas dari pembelajaran yang efektif. Hal terpenting dalam pembelajaran adalah ketika proses pembelajaran itu sendiri, dimana terjadinya transfer pengetahuan antara guru dengan siswa serta peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang memang harus ada pada tenaga pendidik seperti kompetensi profesional guru.

Kompetensi ini merupakan kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.

Berkenaan dengan keterampilan mengajar guru, maka setiap guru dituntut untuk terampil dalam melakukan proses pembelajaran karena dengan adanya guru yang terampil dalam mengajar akan berdampak positif bagi peserta didiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan keterampilan guru dalam mengajar seperti guru terampil dalam bertanya, terampil dalam memberi penguatan dan terampil dalam penyampaian bahan pelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik maka peserta didik akan menerima dan menganggap guru tersebut adalah guru yang menyenangkan sehingga dengan menyenangkannya seorang guru bagi peserta didik akan membawa dampak tersendiri bagi peserta didik seperti halnya peserta didik antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh guru yang terampil tersebut. maka penting sekali keterampilan seorang guru dalam proses pembelajaran.

Mengajar yang baik akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan berantusias dalam belajar dan mencapai tujuan dari proses pembelajarannya. Hal ini sangat wajar sebab motivasi belajar yang akan diperoleh dan dicapai siswa sangat tergantung dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru maupun motivasi yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Di Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang, guru masih jarang menggunakan berbagai media ajar maupun metode yang baru atau bervariasi, hal ini dikarenakan di sekolah ini masih tergolong sekolah yang berada di perkampungan. Sehingga sangat

sulit bagi guru mengajak anak berkreasi ataupun bekerjasama dengan orang tua siswa ketika melaksanakan pembelajaran diluar kelas.

Berdasarkan pengalaman penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang, tidak pernah siswa belajar diluar kelas apalagi sampai diluar lokasi sekolah. Bahkan menggunakan media ataupun praktik sangat jarang dilakukan. Praktik hanya dilaksanakan pada pelajaran Penjaskes, selebihnya siswa belajar dikelas dengan didiktekan oleh guru dan dijelaskan atau metode ceramah. Maka penulis merasa perlu dan tertarik menggunakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 1 Lipat Kajang dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi benda dan sifatnya, dan penulis berkeyakinan bahwa siswa pasti semangat karena siswa merasa dilibatkan sepenuhnya dan bebas berimajinasi dalam proses belajar mengajar.

Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan motivasi belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat termotivasi dalam belajarnya, karena apabila siswa telah termotivasi dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dengan Menggunakan Metode Demontrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di SDN 1 Lipat Kajang Pada Materi Benda Dan Sifatnya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi yaitu:

1. Motivasi belajar siswa kurang yang menyebabkan malas-malasan dalam mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa kurang antusias, banyak bermain dalam belajar.
3. Keterampilan mengajar guru kurang, guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran dan cenderung monoton dalam menggunakan metode pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok masalah, maka penulis memberi batasan dalam masalah ini di antaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan mengajar guru yang dimaksud adalah keterampilan bertanya keterampilan memberi motivasi, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan keterampilan menjelaskan.
2. Motivasi belajar yang dimaksud adalah minat belajar, semangat belajar dan kemauan belajar siswa dalam proses pembelajaran disekolah.
3. Objek penelitiannya adalah: Guru kelas 3 SD Negeri 1 Lipat Kajang Kecamatan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di SDN 1 Lipat Kajang Pada Materi Benda Dan Sifatnya?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian terhadap suatu masalah mempunyai tujuan tertentu, meskipun dalam bentuk yang sederhana. Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji satu kebenaran dari pengetahuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Seberapa besar Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas 3 di SDN 1 Lipat Kajang Pada Materi Benda Dan Sifatnya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Sebagai masukan bagi guru supaya menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran supaya siswa lebih termotivasi dalam belajar
- b) Sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa, agar selalu giat dalam setiap mengikuti proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa lebih baik.
- c) Sebagai acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan, terutama para dewan guru dalam mengatasi masalah-masalah yang terkait dengan motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran.

